



PENERAPAN MANAGEMENT ACCOUNTING BASED APPROACH DALAM MELAKUKAN ANALISIS PERILAKU BIAYA PADA UMKM

CIRENG ISI

Penulis:

Putie Andini
Yayu Siti Fatimah
Vera Oktaviani
Gustian Djuanda

Editor:

Assoc. Prof. Dr. Gustian Djuanda, S.E.MM



PENERAPAN *MANAGEMENT ACCOUNTING BASED
APPROACH* DALAM MELAKUKAN ANALISIS
PERILAKU BIAYA PADA UMKM CIRENG ISI

Putie Andini
Yayu Siti Fatimah
Vera Oktaviani
Gustian Djuanda



TAHTA MEDIA GROUP

UU No 28 tahun 2014 tentang Hak Cipta

Fungsi dan sifat hak cipta Pasal 4

Hak Cipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 huruf a merupakan hak eksklusif yang terdiri atas hak moral dan hak ekonomi.

Pembatasan Pelindungan Pasal 26

Ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 23, Pasal 24, dan Pasal 25 tidak berlaku terhadap:

- i. penggunaan kutipan singkat Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait untuk pelaporan peristiwa aktual yang ditujukan hanya untuk keperluan penyediaan informasi aktual;
- ii. Penggandaan Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait hanya untuk kepentingan penelitian ilmu pengetahuan;
- iii. Penggandaan Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait hanya untuk keperluan pengajaran, kecuali pertunjukan dan Fonogram yang telah dilakukan Pengumuman sebagai bahan ajar; dan
- iv. penggunaan untuk kepentingan pendidikan dan pengembangan ilmu pengetahuan yang memungkinkan suatu Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait dapat digunakan tanpa izin Pelaku Pertunjukan, Produser Fonogram, atau Lembaga Penyiaran.

Sanksi Pelanggaran Pasal 113

1. Setiap Orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf i untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp100.000.000 (seratus juta rupiah).
2. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).

Hak cipta dilindungi undang-undang

Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari Penerbit.

**PENERAPAN *MANAGEMENT ACCOUNTING BASED APPROACH* DALAM
MELAKUKAN ANALISIS PERILAKU BIAYA PADA UMKM CIRENG ISI**

Penulis:

Putie Andini
Yayu Siti Fatimah
Vera Oktaviani
Gustian Djuanda

Desain Cover:

Tahta Media

Editor:

Assoc. Prof. Dr. Gustian Djuanda, S.E.MM

Proofreader:

Tahta Media

Ukuran:

vi, 115 , Uk: 15,5 x 23 cm

QRCBN: 62-415-1174-899

Cetakan Pertama:

Agustus 2026

Hak Cipta 2026, Pada Penulis

Isi diluar tanggung jawab percetakan

Copyright © 2026 by Tahta Media Group

All Right Reserved

PENERBIT TAHTA MEDIA GROUP

Perumahan Mitra Utama Residence 3 Blok A no 1, Sawahan, Tempel,
Kec. Gatak, Kabupaten Sukoharjo, Jawa Tengah 57557

email: tahtaliterasimedia@gmail.com

website: <http://store.tahtamedia.co.id/>

Anggota IKAPI (216/JTE/2021)

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya, sehingga e-book yang berjudul “Penerapan *Management Accounting Based Approach* Dalam Melakukan Analisis Perilaku Biaya Pada UMKM Cireng Isi” ini dapat disusun dengan baik. E-book ini disusun sebagai upaya untuk memberikan pemahaman mengenai pentingnya penerapan akuntansi manajemen dalam pengelolaan usaha mikro, kecil, dan menengah, khususnya pada usaha kuliner cireng isi.

E-book ini membahas konsep dasar akuntansi manajemen, biaya produksi, harga pokok produksi, pengendalian biaya, manajemen persediaan, *balanced scorecard*, serta penerapannya pada UMKM cireng isi. Melalui pembahasan tersebut, penulis berharap pembaca dapat memahami bagaimana akuntansi manajemen dapat membantu pelaku usaha dalam merencanakan, mengendalikan, dan mengevaluasi kegiatan usaha secara lebih efektif dan efisien.

Penulis menyadari bahwa e-book ini masih memiliki kekurangan, baik dari segi isi maupun penyajian. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan untuk perbaikan pada masa mendatang. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam proses penyusunan e-book ini.

Semoga e-book ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca, khususnya mahasiswa, akademisi, dan pelaku UMKM yang ingin memahami penerapan akuntansi manajemen dalam kegiatan usaha.

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI.....	v
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
BAB II AKUNTANSI MANAJEMEN DAN PERILAKU BIAYA.....	9
A. Pengertian Akuntansi Manajemen	9
B. Tujuan Akuntansi Manajemen.....	14
C. Jenis-Jenis Akuntansi Manajemen	18
D. Manfaat Akuntansi Manajemen	24
E. Perbedaan Akuntansi Manajemen dan Akuntansi Keuangan.....	27
F. Pengertian Perilaku Biaya.....	28
G. Tujuan Perilaku Biaya.....	29
H. Jenis-Jenis Perilaku Biaya.....	31
I. Faktor yang Memengaruhi Perilaku Biaya.....	33
J. Biaya Aktivitas pada UMKM Bakso Aci.....	34
BAB III CONTOH PENERAPAN <i>MANAGEMENT ACCOUNTING - BASED APPROACH</i> DALAM ANALISIS PERILAKU BIAYA UMKM CIRENG ISI	42
A. Penerapan Perilaku Biaya Aktivitas pada UMKM Kuliner	42
B. Analisis Perilaku Biaya Tetap, Biaya Variabel, dan Biaya Semi Variabel pada UMKM Kuliner Berdasarkan Jurnal.....	49
C. Analisis <i>Cost-Volume-Profit</i> (CVP) pada UMKM Kuliner Berdasarkan Jurnal	53
D. Analisis Profitabilitas UMKM Berdasarkan Perilaku Biaya ...	56
E. Implikasi Pengelolaan Perilaku Biaya terhadap Keberlanjutan UMKM.....	62
BAB IV USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH.....	66
A. Profil Usaha UMKM Cireng Isi Japikuy	66

B. Profil Usaha UMKM Cireng Isi Jumbo	72
C. Profil Usaha UMKM Cireng Isi Ayam Suwir Pedas	78
BAB V IMPLEMENTASI PENERAPAN PERILAKU BIAYA	
<i>MANAGEMENT ACCOUNTING BASED DALAM ANALISIS</i>	
PERILAKU BIAYA PADA UMKM CIRENG ISI	84
A. Implementasi <i>Management Accounting-Based Approach</i> pada UMKM Cireng Isi Japikuy	84
B. Implementasi <i>Management Accounting-Based Approach</i> pada UMKM Cireng Isi Jumbo	88
C. Implementasi <i>Management Accounting-Based Approach</i> pada UMKM Cireng Isi Ayam Suwir Pedas	92
D. Analisis Komparatif Implementasi <i>Management Accounting - Based Approach</i> pada UMKM Cireng Isi	96
BAB VI PENUTUP	101
A. Kesimpulan.....	101
B. Saran	104
DAFTAR PUSTAKA.....	107
PROFIL PENULIS	111

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu sektor usaha yang memiliki peranan penting dalam mendukung pertumbuhan ekonomi dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. UMKM tidak hanya berfungsi sebagai sarana untuk menciptakan pendapatan bagi pemilik usaha, tetapi juga berperan dalam membuka lapangan pekerjaan, meningkatkan aktivitas ekonomi masyarakat, serta mendorong perkembangan kewirausahaan. Keberadaan UMKM yang tersebar di berbagai daerah menunjukkan bahwa sektor ini memiliki kemampuan untuk berkembang sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik masyarakat setempat. Dalam perkembangannya, UMKM menghadapi lingkungan bisnis yang semakin kompetitif sehingga pelaku usaha tidak hanya dituntut untuk mampu menghasilkan produk yang diminati konsumen, tetapi juga harus mampu mengelola kegiatan usaha secara efektif dan efisien.

Salah satu sektor UMKM yang terus berkembang adalah sektor kuliner. Usaha kuliner memiliki peluang yang cukup besar karena makanan merupakan salah satu kebutuhan masyarakat yang selalu dibutuhkan dalam kehidupan sehari-hari. Perkembangan usaha kuliner juga didukung oleh perubahan gaya hidup masyarakat, meningkatnya minat terhadap makanan ringan, serta berkembangnya media sosial yang dapat dimanfaatkan sebagai sarana promosi. Meskipun memiliki peluang yang besar, usaha kuliner juga

menghadapi persaingan yang cukup ketat. Pelaku usaha harus mampu menjaga kualitas produk, menentukan harga yang sesuai, mengendalikan biaya produksi, serta memahami kondisi keuangan usahanya agar dapat mempertahankan keberlangsungan usaha.

Salah satu jenis usaha kuliner yang banyak berkembang adalah usaha cireng isi. Cireng isi merupakan makanan ringan yang berbahan dasar tepung tapioka dengan berbagai macam isian, seperti ayam suwir, abon, sosis, keju, bakso, dan berbagai varian isian lainnya. Produk ini memiliki karakteristik yang cukup fleksibel karena dapat dikembangkan dengan berbagai rasa dan inovasi. Harga jual yang relatif terjangkau juga menjadikan cireng isi dapat diterima oleh berbagai kalangan konsumen. Oleh karena itu, usaha cireng isi menjadi salah satu bentuk usaha kuliner yang memiliki potensi untuk dikembangkan sebagai UMKM.

Namun demikian, potensi pasar yang dimiliki oleh UMKM cireng isi tidak secara otomatis menjamin keberhasilan dan profitabilitas usaha. Dalam menjalankan kegiatan operasionalnya, pelaku usaha harus menghadapi berbagai macam biaya, mulai dari biaya pembelian bahan baku, biaya tenaga kerja, biaya gas, biaya listrik, biaya minyak goreng, biaya kemasan, biaya transportasi, hingga biaya pemasaran. Setiap aktivitas yang dilakukan dalam proses usaha akan menggunakan sumber daya tertentu dan menimbulkan biaya. Apabila biaya-biaya tersebut tidak dikelola dengan baik, maka peningkatan penjualan belum tentu menghasilkan peningkatan keuntungan yang optimal.

Permasalahan pengelolaan biaya menjadi salah satu tantangan yang sering dihadapi oleh pelaku UMKM. Sebagian pelaku usaha masih mencampurkan keuangan pribadi dengan keuangan usaha dan belum melakukan pencatatan biaya secara sistematis. Kondisi tersebut menyebabkan pelaku usaha mengalami kesulitan dalam mengetahui

jumlah biaya yang sebenarnya dikeluarkan untuk menghasilkan suatu produk. Selain itu, pelaku usaha juga sering mengalami kesulitan dalam menentukan harga jual yang tepat karena tidak memiliki informasi yang akurat mengenai biaya produksi dan biaya operasional. Akibatnya, harga jual dapat ditetapkan hanya berdasarkan perkiraan atau mengikuti harga pesaing tanpa mempertimbangkan struktur biaya yang sebenarnya.

Dalam kondisi tersebut, penerapan management based menjadi penting dalam mendukung proses pengelolaan usaha. Management based dalam konteks pembahasan ini dapat dipahami sebagai pendekatan pengelolaan usaha yang menjadikan informasi manajemen sebagai dasar dalam melakukan perencanaan, pengendalian, evaluasi, dan pengambilan keputusan. Pendekatan ini menempatkan informasi mengenai biaya dan aktivitas usaha sebagai dasar bagi pemilik UMKM dalam mengelola sumber daya yang dimiliki. Dengan adanya pendekatan berbasis manajemen, keputusan usaha tidak hanya didasarkan pada perkiraan, tetapi juga dapat dilakukan berdasarkan informasi mengenai biaya, volume aktivitas, pendapatan, dan keuntungan.

Salah satu aspek penting dalam penerapan management based adalah analisis perilaku biaya. Menurut (Hansen, 2015), perilaku biaya menggambarkan bagaimana biaya mengalami perubahan sebagai akibat dari perubahan tingkat aktivitas. Pemahaman terhadap perilaku biaya sangat penting karena setiap perubahan volume produksi dan penjualan dapat memengaruhi jumlah biaya yang dikeluarkan oleh suatu usaha. Pada UMKM cireng isi, peningkatan jumlah produksi akan menyebabkan meningkatnya kebutuhan tepung tapioka, bahan isian, minyak goreng, kemasan, dan bahan pendukung lainnya. Biaya tersebut memiliki karakteristik yang berbeda-beda sehingga perlu dianalisis secara tepat.

Secara umum, biaya dapat dikelompokkan menjadi biaya tetap, biaya variabel, dan biaya semi variabel. Biaya tetap merupakan biaya yang jumlah totalnya relatif tidak berubah dalam tingkat aktivitas tertentu, seperti biaya sewa tempat usaha atau penyusutan peralatan. Biaya variabel merupakan biaya yang berubah sejalan dengan perubahan volume produksi, seperti bahan baku dan kemasan. Sementara itu, biaya semi variabel memiliki unsur biaya tetap dan biaya variabel sekaligus, seperti biaya listrik dan penggunaan fasilitas tertentu. Pengelompokan biaya tersebut membantu pelaku usaha memahami bagaimana perubahan aktivitas akan memengaruhi total biaya usaha.

Analisis perilaku biaya menjadi semakin penting ketika UMKM menghadapi perubahan harga bahan baku dan perubahan volume penjualan. Apabila harga tepung tapioka, minyak goreng, bahan isian, atau bahan pelengkap mengalami kenaikan, maka biaya produksi per unit dapat meningkat. Apabila kenaikan biaya tersebut tidak diikuti dengan penyesuaian harga jual atau peningkatan efisiensi, maka margin keuntungan usaha akan menurun. Sebaliknya, apabila pelaku usaha mampu mengidentifikasi biaya yang paling besar dan melakukan pengendalian secara tepat, maka efisiensi usaha dapat ditingkatkan.

Penelitian (Fatahillah, 2023) mengenai penerapan perilaku biaya terhadap profitabilitas UMKM menunjukkan bahwa biaya tetap dan biaya variabel memiliki hubungan terhadap tingkat laba yang diperoleh suatu entitas. Penelitian tersebut juga menjelaskan bahwa analisis perilaku biaya dapat digunakan sebagai dasar dalam perencanaan biaya dan penyusunan strategi untuk memperoleh keuntungan. Temuan tersebut memperlihatkan bahwa pemahaman terhadap perilaku biaya memiliki peranan penting dalam membantu UMKM mengambil keputusan yang lebih tepat.

Selain itu, (Santoso, 2023) menjelaskan bahwa analisis perilaku biaya dapat digunakan dalam keputusan manajerial. Pemahaman terhadap perubahan biaya memungkinkan manajemen untuk menyesuaikan strategi, mengoptimalkan penggunaan sumber daya, serta meningkatkan kinerja keuangan usaha. Dengan demikian, analisis perilaku biaya tidak hanya berfungsi untuk mengetahui jumlah biaya yang dikeluarkan, tetapi juga dapat menjadi informasi penting dalam proses pengambilan keputusan.

Dalam konteks UMKM cireng isi, analisis perilaku biaya dapat diterapkan dengan mengidentifikasi seluruh aktivitas yang dilakukan dalam kegiatan usaha. Aktivitas tersebut dapat dimulai dari pembelian bahan baku, persiapan bahan, pembuatan adonan, pengolahan isian, pembentukan cireng, proses penggorengan, pengemasan, pemasaran, hingga penjualan kepada konsumen. Setiap aktivitas tersebut menggunakan sumber daya yang berbeda dan menghasilkan biaya yang berbeda pula. Oleh karena itu, pelaku usaha perlu mengetahui aktivitas mana yang menghasilkan biaya paling besar dan bagaimana perubahan tingkat aktivitas tersebut memengaruhi total biaya usaha.

Penerapan *management based* melalui analisis perilaku biaya juga dapat membantu pelaku UMKM dalam menentukan harga jual produk. Harga jual yang ditetapkan harus mampu menutupi seluruh biaya yang dikeluarkan dan memberikan tingkat keuntungan yang sesuai dengan tujuan usaha. Apabila harga jual terlalu rendah, maka usaha dapat mengalami kesulitan dalam menutupi biaya operasional. Sebaliknya, apabila harga jual terlalu tinggi tanpa mempertimbangkan kondisi pasar, maka produk dapat kehilangan daya saing. Oleh sebab itu, informasi mengenai perilaku biaya dapat menjadi dasar yang penting dalam menentukan harga jual yang lebih rasional.

Selain penentuan harga jual, analisis perilaku biaya juga dapat digunakan untuk membantu perencanaan laba. Melalui pemahaman terhadap hubungan antara biaya, volume penjualan, dan laba, pelaku usaha dapat memperkirakan jumlah produk yang harus dijual untuk mencapai target keuntungan tertentu. Hal ini menjadi penting bagi UMKM Cireng isi karena jumlah produksi dan penjualan dapat mengalami perubahan setiap hari. Pada hari tertentu, permintaan konsumen dapat meningkat, sedangkan pada hari lainnya penjualan dapat menurun. Dengan memahami perilaku biaya, pemilik usaha dapat melakukan perencanaan produksi yang lebih sesuai dengan kondisi permintaan.

Menurut (Apriyaldo, 2025) Penerapan akuntansi manajemen pada UMKM juga memiliki peranan penting dalam meningkatkan kualitas pengelolaan keuangan. (Wahyuni, 2019) menjelaskan bahwa akuntansi manajemen memiliki peran dalam mengoptimalkan struktur biaya UMKM melalui penyediaan informasi yang dapat digunakan untuk melakukan perencanaan dan pengendalian biaya. Informasi manajemen dapat membantu pelaku usaha memahami komposisi biaya serta menentukan strategi yang lebih tepat dalam meningkatkan efisiensi operasional.

Permasalahan pencatatan dan pengelolaan biaya juga masih menjadi tantangan bagi UMKM kuliner. Penelitian yang dilakukan oleh (Budianto, 2024) menunjukkan pentingnya peningkatan pemahaman pelaku UMKM mengenai komponen biaya operasional dan pencatatan keuangan. Pencatatan yang lebih baik dapat membantu pelaku usaha memahami kondisi keuangan dan mengelola kegiatan usahanya secara lebih terarah.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat dipahami bahwa penerapan management based dalam analisis perilaku biaya memiliki relevansi yang kuat bagi UMKM Cireng Isi. Pendekatan ini dapat membantu pelaku usaha dalam mengidentifikasi biaya, mengelompokkan biaya berdasarkan perilakunya, mengendalikan pengeluaran, menentukan harga jual, merencanakan target penjualan, serta mengevaluasi tingkat keuntungan yang diperoleh. Dengan demikian, pengelolaan usaha dapat dilakukan secara lebih terencana dan tidak hanya berdasarkan perkiraan.

Permasalahan utama yang menjadi perhatian dalam pembahasan ini adalah masih adanya kemungkinan bahwa kegiatan operasional UMKM Cireng Isi belum sepenuhnya didukung oleh informasi biaya yang terstruktur. Pelaku usaha dapat saja mengetahui jumlah uang yang masuk dan keluar, tetapi belum mengetahui secara rinci biaya apa saja yang bersifat tetap, biaya apa saja yang berubah mengikuti jumlah produksi, serta bagaimana perubahan aktivitas usaha memengaruhi keuntungan. Kondisi tersebut dapat menyebabkan pengambilan keputusan usaha menjadi kurang optimal.

Oleh karena itu, analisis perilaku biaya pada UMKM Cireng Isi perlu dilakukan dengan menggunakan pendekatan management based. Melalui pendekatan ini, berbagai informasi mengenai aktivitas usaha dan biaya dapat digunakan sebagai dasar dalam melakukan evaluasi dan pengambilan keputusan. Analisis tersebut diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai struktur biaya UMKM Cireng Isi serta membantu mengidentifikasi strategi pengendalian biaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan efisiensi dan profitabilitas usaha.

Dengan demikian, pembahasan mengenai “Penerapan Management Based dalam Analisis Perilaku Biaya pada UMKM Cireng Isi” menjadi penting untuk dilakukan. E-book ini diharapkan

dapat memberikan pemahaman mengenai bagaimana konsep manajemen dan analisis perilaku biaya dapat diterapkan pada kegiatan operasional UMKM, khususnya pada usaha kuliner cireng isi.

BAB II

AKUNTANSI MANAJEMEN DAN PERILAKU BIAYA

A. PENGERTIAN AKUNTANSI MANAJEMEN

Akuntansi manajemen merupakan salah satu bidang akuntansi yang berperan penting dalam menyediakan informasi bagi pihak manajemen untuk mendukung proses perencanaan, pengendalian, evaluasi, dan pengambilan keputusan. Berbeda dengan akuntansi keuangan yang lebih berorientasi pada penyusunan laporan keuangan bagi pihak eksternal, akuntansi manajemen berfokus pada penyediaan informasi yang dibutuhkan oleh pihak internal organisasi. Informasi tersebut digunakan oleh manajemen untuk memahami kondisi usaha, mengevaluasi kinerja, mengendalikan biaya, serta menentukan berbagai alternatif keputusan yang dapat mendukung pencapaian tujuan organisasi.

Menurut (Hansen, 2015) akuntansi manajemen merupakan proses mengidentifikasi, mengumpulkan, mengukur, mengklasifikasikan, dan melaporkan informasi keuangan maupun nonkeuangan yang digunakan oleh manajemen dalam melakukan perencanaan, pengendalian, pengambilan keputusan, serta evaluasi kinerja. Pengertian tersebut menunjukkan bahwa akuntansi manajemen tidak hanya berhubungan dengan pencatatan transaksi keuangan, tetapi juga berkaitan dengan proses pengolahan informasi untuk membantu manajemen dalam menjalankan fungsifungsi pengelolaan organisasi.

Sementara itu, (Christ, 2013) menjelaskan bahwa akuntansi manajemen merupakan proses mengidentifikasi, mengukur, menganalisis, menginterpretasikan, dan mengomunikasikan informasi keuangan yang digunakan oleh manajemen untuk mencapai tujuan organisasi. Berdasarkan pengertian tersebut, akuntansi manajemen memiliki fungsi yang lebih luas daripada sekadar menghasilkan angka-angka keuangan. Informasi yang dihasilkan harus dapat dipahami dan digunakan sebagai dasar dalam melakukan tindakan manajerial.

Dalam praktiknya, akuntansi manajemen berperan sebagai alat yang membantu manajemen dalam memahami hubungan antara sumber daya, aktivitas, biaya, pendapatan, dan laba. Melalui informasi akuntansi manajemen, seorang pengelola usaha dapat mengetahui berapa besar biaya yang dikeluarkan untuk menghasilkan suatu produk, bagaimana biaya tersebut berubah ketika jumlah produksi meningkat atau menurun, serta bagaimana perubahan biaya dapat memengaruhi keuntungan usaha. Oleh karena itu, akuntansi manajemen memiliki hubungan yang erat dengan analisis perilaku biaya.

Pada perusahaan besar, penerapan akuntansi manajemen biasanya didukung oleh sistem informasi yang kompleks dan sumber daya manusia yang memiliki keahlian khusus. Namun, prinsip dasar akuntansi manajemen juga dapat diterapkan pada usaha mikro, kecil, dan menengah. UMKM tetap membutuhkan informasi mengenai biaya, pendapatan, keuntungan, dan aktivitas operasional agar dapat menjalankan usahanya secara efektif dan efisien. Perbedaan utama terletak pada tingkat kompleksitas penerapannya. Pada UMKM, akuntansi manajemen dapat dilakukan dengan menggunakan sistem yang sederhana, tetapi tetap mampu memberikan informasi yang relevan bagi pemilik usaha.

semi variabel dapat dikendalikan secara lebih efisien tanpa mengurangi kualitas produk yang dihasilkan.

Penerapan *Management-Based Approach* juga perlu terus dikembangkan dengan memanfaatkan berbagai metode akuntansi manajemen, seperti *Activity Based Costing* (ABC), *Cost-Volume-Profit* (CVP), serta analisis profitabilitas sebagai dasar dalam pengambilan keputusan. Melalui penerapan metode tersebut, pelaku usaha dapat memperoleh informasi biaya yang lebih akurat, menentukan harga jual yang sesuai dengan kondisi pasar, menyusun target penjualan yang realistis, serta mengidentifikasi aktivitas yang tidak memberikan nilai tambah sehingga efisiensi operasional dapat terus ditingkatkan. Dengan demikian, pengelolaan usaha tidak hanya berorientasi pada peningkatan penjualan, tetapi juga pada optimalisasi penggunaan sumber daya dan peningkatan keuntungan secara berkelanjutan.

Bagi pemerintah daerah maupun instansi yang memiliki program pembinaan UMKM, diharapkan dapat terus meningkatkan kegiatan pendampingan, pelatihan, dan edukasi mengenai akuntansi manajemen, pengelolaan biaya, penyusunan laporan keuangan, serta pemanfaatan teknologi digital dalam administrasi usaha. Dukungan tersebut diharapkan mampu meningkatkan kompetensi pelaku UMKM dalam mengelola usaha secara profesional sehingga mampu menghadapi persaingan bisnis yang semakin dinamis. Selain itu, kerja sama antara pemerintah, perguruan tinggi, dan pelaku usaha perlu diperkuat agar proses pendampingan dan pengembangan UMKM dapat berlangsung secara berkelanjutan.

Bagi akademisi dan peneliti selanjutnya, kajian mengenai implementasi *Management-Based Approach* pada UMKM masih memiliki peluang untuk dikembangkan. Penelitian berikutnya dapat memperluas objek penelitian pada berbagai sektor usaha, menambah jumlah sampel, atau menggunakan periode analisis yang lebih

panjang sehingga menghasilkan gambaran yang lebih komprehensif mengenai efektivitas penerapan akuntansi manajemen. Selain itu, penelitian selanjutnya juga dapat menggabungkan pendekatan ini dengan metode lain, seperti Target Costing,

Balanced Scorecard, *Life Cycle Costing*, maupun *Environmental Management Accounting* (EMA) untuk memperoleh hasil analisis yang lebih mendalam mengenai peningkatan efisiensi, profitabilitas, dan keberlanjutan usaha.

Secara keseluruhan, penerapan *Management-Based Approach* diharapkan tidak hanya menjadi konsep dalam penyusunan laporan keuangan, tetapi juga menjadi bagian dari budaya pengelolaan usaha pada UMKM. Dengan memanfaatkan informasi biaya dan informasi keuangan secara optimal, pelaku usaha diharapkan mampu mengambil keputusan yang lebih tepat, meningkatkan efisiensi operasional, memperkuat daya saing produk, serta menciptakan pertumbuhan usaha yang berkelanjutan. Oleh karena itu, penerapan pendekatan berbasis manajemen perlu terus didorong agar UMKM mampu berkembang menjadi usaha yang lebih produktif, profesional, dan adaptif terhadap perubahan lingkungan bisnis.

DAFTAR PUSTAKA

- AnggreiniF., Butarbutar, S. A., Arya, M., & Simbolon, P.A. (2024). Implementasi Activity Based Costing sebagai solusi untuk meningkatkan efisiensi biaya di UMKM Tempe Kembar Jalan Pattimura Bawah, Pematangsiantar. *Manajemen: Jurnal Ekonomi*, 6(3), 535–546. <https://doi.org/10.36985/06q7pg72>.
- ApriyaldoM. (2025). Environmental Management Accounting (EMA) sebagai Alat Strategis dalam Mendukung Penerapan Green Accounting pada UMKM Bubuk Kopi di Indonesia. *Jurnal Akuntansi, Keuangan, Perpajakan dan Tata Kelola Perusahaan*, 3(3), 464–473. DOI: 10.70248/jakpt.v3i3.3530.
- Budianto& DefrizalK.,. (2024). Pengaruh Inovasi Produk dan Strategi Pemasaran Digital terhadap Kepuasan Pelanggan UMKM Kuliner. *Jurnal Manajemen dan Profesional*, 6(2).
- Burrittdan Stefan SchalteggerRoger,. (2010). *Contemporary Environmental Accounting*.". *Issues in Social and Environmental Accounting*, Vol. 4, No. 1, 2010.
- BurritTobias Hahn, dan Stefan Schaltegger.Roger,. (2002). "Towards a Comprehensive Framework for Environmental Management Accounting. Links Between Business Actors and Environmental Management Accounting Tools, Vol. 3, No. 2, 2002.
- Christdan Roger Burritt.Martin,. (2013). "Environmental Management Accounting: The Significance of Contingent Variables for Adoption.". *Journal of Cleaner Production*, Vol. 41, 2013.
- DruryColin. (2013). *Management and Cost Accounting*. London: Cengage Learning.

- Fatahillahdkk.I.,. (2023). Analisis Penerapan Perilaku Biaya terhadap Profitabilitas UMKM di Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Manajemen*, 2(3), 189–197. <https://doi.org/10.56127/jekma.v2i3.1032>.
- GarrisonH., Eric W. Noreen, dan Peter C. BrewerRay. (2018). *Managerial Accounting*. New York: McGraw-Hill Education,.
- HanifahU., Rosyati, & Budiarto, A.R. (2024). Edukasi Penerapan Prinsip Akuntansi Lingkungan Melalui Efisiensi Energi dan Pengelolaan Limbah pada UMKM Tambakrejo Semarang. *Jurnal Implementasi Ilmu Ekonomi*, 1(2), 49–57.
- HansenR., dan Maryanne M. Mowen.Don. (2015). *Akuntansi Manajemen*. Jakarta: Salemba Empat,.
- HornngrenT., Srikant M. Datar, dan Madhav V. Rajan.Charles. (2014). *Cost Accounting: A Managerial Emphasis*. New Jersey: Pearson Education.
- IFAC. (2005). *International Guidance Document: Environmental Management Accounting*. New York:: International Federation of Accountants,.
- JaschChristine. (2003). “Environmental Management Accounting Procedures and Principles.”. United Nations Division for Sustainable Development.
- Kotler& Keller, K. L.P.,. (2026). *Marketing Management* (15th Edition).
- LaudonC., & Traver, C. G.K. (2020). *E-Commerce: Business, Technology, Society*. . Pearson.
- LombardD. (2008). *Nusa Jawa: Silang Budaya*. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama.
- Manehat& Sonbay, Y. Y.B.,. (2024). Apakah Pelaku UMKM di Daerah Tertinggal Memahami dan Mempraktikkan Environmental Management Accounting? *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, dan Akuntansi (MEA)*,, 8(3), 1780–1799.

DOI: 10.31955/mea.v8i3.4655.

OctasyilvaA. (2023). Pengaruh Brand Image, Kualitas Produk dan Kepuasan Konsumen terhadap Loyalitas Pelanggan UMKM Kuliner. *Jurnal Ilmu Pengetahuan dan Teknologi*, 7(2), 21–30.

Pranoto& Amiluddin.F.,. (2024). Activity Based Costing System (ABC System) untuk penetapan harga pokok produksi secara akurat produk UMKM. *Jurnal Ilmiah*

Akuntansi dan Keuangan,, 3(1), 22–28.

<https://doi.org/10.69679/jian.v3i1.5819>.

Qiandan Roger Burritt.Jane,. (2010). “Environmental Management Accounting for SMEs.” . *Journal of Environmental Assessment Policy and Management*, Vol.

12, No. 2,.

RahmanF. (2016). *Rijsttafel: Budaya Kuliner di Indonesia Masa Kolonial 1870–1942*.

SantosoPuspita, dan Ahmad Fauzi.Rina. (2023). . “Peran Informasi Akuntansi dalam Pengambilan Keputusan Ekonomi.”. *Jurnal Akuntansi Modern*, Vol. 7, No. 2,.

Setiawandan Rina Lestari.Agus,. (2018). “Penerapan Akuntansi Lingkungan pada

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah di Indonesia. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, Vol. 15, No. 2,.

Suryana. (2024). *Kewirausahaan: Kiat dan Proses Menuju Sukses*. Jakarta : Salemba Empat.

SusantoPrasetyo.dan. (2021). “Penerapan Akuntansi Lingkungan pada UMKM Kuliner di Indonesia.”. *Jurnal Akuntansi dan Bisnis Indonesia*, Vol. 6, No. 1,.

TambunanTulus. (2019). *UMKM di Indonesia*:. Jakarta: Prenadamedia Group,.

- TurnipE., Ginting, F. A., Simbolon, B., Syahputra, R., & Purba, F.C. (2024). Penentuan harga pokok produksi menggunakan metode Activity Based Costing pada UMKM Basreng Emak Dyah di Pematangsiantar. *Manajemen: Jurnal Ekonomi*, 6(3), 528–534. <https://doi.org/10.36985/1rnrda05>.
- Wahyunidan Nurhayati.Sri,. (2019). “Pengaruh Pengelolaan Lingkungan terhadap Citra Usaha pada UMKM Kuliner. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia*, Vol. 8, No. 1, 2019.

PROFIL PENULIS



Putie Andini lahir di Sukabumi pada 28 Februari 2004. Saat ini penulis merupakan mahasiswa aktif Program Studi Manajemen di Universitas Nusa Putra. Penulis memiliki ketertarikan pada bidang akuntansi manajemen, manajemen operasional, serta pengembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Ketertarikan tersebut mendorong penulis untuk menyusun e-

book ini sebagai bentuk penerapan ilmu yang diperoleh selama mengikuti perkuliahan, khususnya mengenai penerapan akuntansi manajemen pada UMKM Cireng Isi Japikuy. Melalui e-book ini, penulis berharap dapat memberikan wawasan dan referensi yang bermanfaat bagi mahasiswa, pelaku UMKM, serta masyarakat mengenai pentingnya penerapan akuntansi manajemen dalam pengelolaan usaha. Penulis juga berharap e-book ini dapat menjadi salah satu sumber pembelajaran yang mudah dipahami serta mampu memberikan gambaran nyata mengenai penerapan konsep akuntansi manajemen pada usaha mikro, kecil, dan menengah. Penulis menyadari bahwa e-book ini masih memiliki keterbatasan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun sangat diharapkan sebagai bahan evaluasi dan penyempurnaan karya ilmiah di masa yang akan datang.

Kontak Penulis Email: putie.andini_mn24@nusaputra.ac.id



Yayu Siti Fatimah lahir di Sukabumi pada 11 Oktober 2005. Saat ini penulis sedang menempuh pendidikan pada Program Studi Manajemen, Universitas Nusa Putra. Selama masa perkuliahan, penulis aktif mempelajari berbagai bidang ilmu manajemen, khususnya yang berkaitan dengan akuntansi manajemen, manajemen biaya, dan pengelolaan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). Ketertarikan penulis terhadap pengembangan UMKM mendorong lahirnya e-book ini yang mengangkat tema penerapan Activity Based Management (ABM) dalam analisis perilaku biaya pada UMKM Cireng Isi. Penulis berharap hasil karya ini dapat menjadi referensi bagi mahasiswa, pelaku UMKM, dan masyarakat dalam memahami pentingnya pengelolaan biaya yang efektif untuk meningkatkan efisiensi dan daya saing usaha. Selain aktif dalam kegiatan akademik, penulis memiliki minat dalam bidang analisis bisnis, kewirausahaan, dan pengembangan strategi usaha. Penulis meyakini bahwa penerapan ilmu manajemen yang tepat dapat membantu pelaku usaha mengambil keputusan yang lebih efektif serta mendorong pertumbuhan UMKM secara berkelanjutan. Penulis menyadari bahwa e-book ini masih memiliki kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan sebagai bahan evaluasi dan penyempurnaan karya ilmiah ini di masa mendatang.

Kontak Penulis Email: yayu.siti_mn24@nusaputra.ac.id



Vera Oktaviani lahir di Sukabumi pada 22 Oktober 2004. Penulis mengawali pendidikan formal di SD Negeri Sukatani pada tahun 2011 dan menyelesaikan pendidikan dasar pada tahun 2017. Selanjutnya, penulis melanjutkan pendidikan di SMP Daruttauhid Al Islami dan lulus pada tahun 2020. Setelah itu, penulis menempuh pendidikan di SMK YAPAN dan berhasil menyelesaikan jenjang pendidikan menengah kejuruan pada tahun 2023. Saat ini penulis merupakan mahasiswa aktif Program Studi Manajemen, Fakultas Bisnis dan Humaniora, Universitas Nusa Putra. Selama menjalani perkuliahan, penulis memiliki ketertarikan pada bidang manajemen, khususnya yang berkaitan dengan pengelolaan usaha, kewirausahaan, serta pengembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Ketertarikan tersebut mendorong penulis untuk terus memperdalam wawasan melalui berbagai kegiatan akademik maupun pengalaman belajar di luar kelas. Bagi penulis, pendidikan merupakan proses pembelajaran yang tidak hanya bertujuan memperoleh ilmu pengetahuan, tetapi juga membentuk karakter, kemampuan berpikir kritis, dan keterampilan yang dibutuhkan dalam dunia kerja. Oleh karena itu, penulis berkomitmen untuk terus mengembangkan diri, meningkatkan kompetensi, serta memberikan manfaat bagi masyarakat melalui penerapan ilmu manajemen yang dimiliki. Penulis berharap e-book ini dapat menjadi salah satu bentuk kontribusi dalam memberikan informasi dan pengetahuan yang bermanfaat, khususnya bagi pelaku UMKM maupun pembaca yang ingin memahami penerapan manajemen usaha secara lebih baik. Kontak Penulis: E-mail: vera.oktaviani_mn24@nusaputra.ac.id



Gustian Djuanda S.E,M.M Setelah lulus dari SMA Negeri 5 Surabaya, penulis melanjutkan pendidikan di Fakultas Ekonomi Universitas Jenderal Soedirman (UNSOED) dan berhasil menyelesaikan studi pada tahun 1986. Untuk memperdalam kompetensi di bidang perbankan, penulis mengikuti Pendidikan Lanjutan Kader Perbankan Institut Bankir Indonesia (PLKP-IBI) pada tahun 1991–1992.

Ilmu dan pengalaman yang diperoleh selama menempuh pendidikan tersebut sangat bermanfaat dalam kegiatan akademik, khususnya dalam mengajar mata kuliah Perbankan. Berbekal keahlian tersebut, penulis bersama Ibu Liliek Gajatri berhasil menjadi Finalis Peneliti Muda LIPI–TVRI pada tahun 1996. Ketika dunia perbankan mengalami gejolak akibat krisis moneter yang berdampak pada banyak lembaga keuangan, penulis mendapatkan masukan dari rekan sejawat, Bapak Irwansyah Lubis, yang menyatakan bahwa bidang perpajakan akan selalu dibutuhkan sepanjang aktivitas ekonomi masih berlangsung. Berangkat dari pemikiran tersebut, penulis mengikuti Kursus Brevet A dan B di Yayasan Artha Bakti pada tahun 1999. Setelah menyelesaikan pendidikan brevet, penulis memperoleh kesempatan untuk mengajar mata kuliah Perpajakan di STEKPI. Dua tahun kemudian, berbekal pengalaman mengajar serta modul perpajakan yang disusun bersama Bapak Irwansyah Lubis yang saat itu menjabat sebagai Penyuluh Direktorat Jenderal Pajak, penulis memberanikan diri menawarkan modul tersebut kepada Gramedia Pustaka Utama. Buku perpajakan yang diterbitkan memiliki keunggulan dibandingkan buku-buku sejenis pada masa itu karena menyajikan contoh pelaporan pajak dalam bentuk Surat Pemberitahuan (SPT) secara praktis dan aplikatif. Keunggulan

tersebut menjadikan buku pertama berjudul *Pelaporan Pajak Penghasilan* berhasil masuk dalam daftar 10 Buku Terlaris versi Harian Kontan pada tahun 2002. Hingga saat ini, penulis telah menghasilkan enam buku di bidang perpajakan yang menjadi referensi bagi mahasiswa maupun praktisi. Selain aktif dalam bidang perpajakan, penulis juga melanjutkan pendidikan Magister Manajemen di Universitas Indonesia (UI) pada tahun 1992 dengan konsentrasi Manajemen Keuangan, khususnya pada bidang investasi dan portofolio yang menjadi fokus kajian dalam tesisnya. Selanjutnya, penulis menempuh pendidikan doktoral pada Program Studi Ekonomi Islam di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta pada periode 2005–2010. Disertasi yang diselesaikan mengkaji penilaian kinerja bank syariah menggunakan pendekatan Balanced Scorecard. Sejak saat itu, berbagai karya ilmiah berupa buku, book chapter, dan book monograph telah dihasilkan sebagai kontribusi akademik bagi pengembangan ilmu manajemen dan bisnis. Sebagai bagian dari pengabdian akademik di tingkat internasional, penulis juga pernah menjadi Visiting Lecturer di Islamic Business School, College of Business, Universiti Utara Malaysia pada periode 2010–2012. Berbagai pengalaman akademik, penelitian, dan publikasi yang telah dilakukan diharapkan dapat memberikan manfaat bagi mahasiswa, praktisi, maupun masyarakat luas dalam mengembangkan kompetensi di bidang manajemen, keuangan, perpajakan, dan kewirausahaan.

Kontak Penulis: Email: gustian.djuanda@nusaputra.ac.id

PENERAPAN MANAGEMENT ACCOUNTING BASED APPROACH DALAM MELAKUKAN ANALISIS PERILAKU BIAYA PADA UMKM CIRENG ISI

E-book ini membahas konsep dasar akuntansi manajemen, biaya produksi, harga pokok produksi, pengendalian biaya, manajemen persediaan, balanced scorecard, serta penerapannya pada UMKM cireng isi. Melalui pembahasan tersebut, penulis berharap pembaca dapat memahami bagaimana akuntansi manajemen dapat membantu pelaku usaha dalam merencanakan, mengendalikan, dan mengevaluasi kegiatan usaha secara lebih efektif dan efisien.



IKAPI
INSTITUT KAPALAN PERANGKAT INFORMATIKA

CV. Tahta Media Group
Sukoharjo, Jawa Tengah
Web : www.tahtamedia.co.id
Ig : tahtamedia group
Telp/WA : +62 896 5427 3996



QRCEIN : 62-415-1174-899